

DAMPAK BANTUAN SUBSIDI LISTRIK GRATIS TERHADAP MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MARIYAI DISTRIK MARIAT KABUPATEN SORONG

Oeh

Qhofifah Mentari Sukri¹, Wisang Candra Bintari²

^{1,2} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: 1ffamentari@gmail.com

Abstrak

Virus covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia membuat ekonomi masyarakat menjadi lumpuh. Dengan hal ini pemerintah memberikan bantuan subsidi listrik gratis yang dimaksud untuk meringankan beban masyarakat. Jenis penelitian yang dipilih dan dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan-bahan wawancara yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah masyarakat, pegawai ULP Aimas dan ketua Distrik Mariyai. Bantuan subsidi listrik gratis pada masa pandemi covid-19 terhadap masyarakat berdampak sangat baik, dimana masyarakat sangat terbantu dengan adanya bantuan subsidi tersebut. Jumlah penerima subsidi dikelurahan Mariyai sekitar 80% mereka berharap pemerintah kedepannya lebih memperhatikan bantuan yang serupa. Kendala yang dihadapi ULP Aimas yaitu terletak pada penyalurannya, karena masih ada wilayah-wilayah yang belum terjangkau jadi, pihak ULP sendiri lebih banyak membagikan informasi melalui RT RW atau distrik setempat untuk membantu menyalurkan subsidi listrik tersebut. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan kerja sama yang baik dari ULP, Distrik, Kelurahan dan RT RW. Dimana instansi-instansi ini harus bekerja sama untuk menyalurkan bantuan ini dengan baik.

Kata Kunci: Dampak, Subsidi, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan atau lembaga yang memproduksi, menjual barang atau jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat terjangkau masyarakat. (Nota Keuangan dan RAPBN 2014)

Listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia pada masa sekarang ini. Rumah tangga, perusahaan, instansi atau perkantoran pemerintah dan sebagainya sangat mengandalkan listrik sebagai energi utama untuk menjalankan kegiatannya.

Energi listrik mempunyai sifat yang fleksibel, sehingga dapat dengan mudah diubah menjadi energi lain sesuai dengan kebutuhan

manusia. Hampir semua peralatan yang digunakan oleh manusia tidak dapat berfungsi tanpa adanya energi listrik. Listrik merupakan salah satu kebutuhan yang menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga perlu diatur dan disediakan oleh Negara.

Pada akhir tahun 2019 Indonesia dilanda wabah virus corona. Yang membuat ekonomi masyarakat menjadi lumpuh. Indonesia berbeda dengan negara lain, dimana negara lain memberlakukan lockdown namun Indonesia tidak. Karena kebanyakan rakyat Indonesia bekerja mengandalkan upah harian, itu menjadi salah satu kepedulian pemerintah agar aktivitas perekonomian dapat tetap berjalan. Untuk itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan interaksi sosial

atau sosial distancing terkait dengan adanya penyebaran covid-19.

Tetapi, berbeda dengan kota Sorong, Papua Barat. Sorong menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang menerapkan kebijakan *lockdown* untuk bandara dan pelabuhan. Kebijakan ini bertentangan dengan opsi yang dipilih pemerintah pusat dalam menangani covid-19. Walikota Sorong, Lambert Jitmau mengatakan, kebijakan tersebut efektif untuk mencegah penularan covid-19. Hal itu terlihat dari tidak adanya tambahan pasien positif corona di wilayah tersebut.

Tetapi dampak dari kebijakan tersebut, banyak masyarakat yang mengeluh mengenai pendapatan mereka. Masyarakat menjadi kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Begitupun dengan pembayaran listrik yang awalnya menjadi kewajiban rutin yang harus dipenuhi, saat masa pandemi covid-19 listrik menjadi salah satu beban yang cukup memberatkan masyarakat. Padahal seperti yang kita ketahui listrik menjadi kebutuhan pokok manusia saat ini walaupun keadaan masyarakat itu sendiri terbatas.

Melihat dampak dari covid-19 pemerintah menyalurkan bantuan melalui PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang telah mensubsidikan berupa listrik gartis dan diskon 50 persen. Subsidi listrik tersebut diberikan bagi pengguna 450 VA dan 900 VA bersubsidi. Pelanggan 450VA digratiskan penuh, sedangkan pelanggan daya 900 VA bersubsidi mendapatkan diskon sebesar 50persen. Program subsidi listrik gratis adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dana bantuan subsidi listrik kepada rumah tangga miskin dan tidak mampu yang dibayarkan oleh pemerintah Indonesia kepada PT. PLN. Masyarakat Kabupaten Sorong Kelurahan Mariyai Distrik Mariat merasa sangat terbantu dengan adanya kebijakan tersebut, mereka berharap bantuan tersebut bisa sampai kepada mereka yang membutuhkan tanpa adanya penyimpangan.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis

tertarik untuk meneliti tentang : Dampak Bantuan Subsidi Listrik Gratis Terhadap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Mariyai Distrik Mariat Kabupaten Sorong.

LANDASAN TEORI

a. Kebijakan Publik

Terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan kebijakan publik sebagai tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam merespon suatu krisis atau masalah publik. Begitupun dengan Chandler dan Plano sebagaimana dikutip Tangkilisan (2003) yang menyatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah.

Selanjutnya dikatakan bahwa kebijakan publik merupakan suatu bentuk intervensi yang dilakukan secara terus menerus oleh pemerintah demi kepentingan kelompok yang kurang beruntung dalam masyarakat agar mereka dapat hidup, dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan secara luas.

b. Subsidi

Subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan atau lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa yang memenuhi hajat orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat dijangkau masyarakat.

Menurut Nota Keuangan dan RAPBN 2014, subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan atau lembaga yang memproduksi, menjual barang atau jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat dijangkau masyarakat.

c. Covid-19

Corona, atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut covid-19 virus corona ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut sampai dengan

kematian. Virus corona adalah jenis baru coronavirus yang dapat menular ke manusia.

Beberapa waktu lalu, organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa penyebaran virus corona bisa terjadi melalui udara. Dalam hal pedoman terbarunya yang dirilis di laman resminya, WHO akhirnya memasukkan udara sebagai salah satu transmisi atau cara penularan virus corona.

d. Listrik Yang Disubsidi

PT. PLN (persero) mencatat sudah ada empat jenis golongan pelanggan listrik yang mendapatkan keringanan, baik berupa pembebasan tagihan maupun pemberian diskon hingga saat ini. Berikut ini daftar golongan pelanggan yang mendapatkan keringanan dan durasi waktunya.

1. Rumah Tangga 450 VA, Pembebasan tagihan atau token gratis April sampai dengan Maret 2021.
2. Rumah Tangga 900 VA bersubsidi, Diskon 50 persen tagihan atau token April sampai dengan Maret 2021.
3. Bisnis Kecil 450 VA, Pembebasan tagihan atau gratis Mei sampai dengan Oktober 2020.
4. Industri Kecil 450 VA, Pembebasan tagihan atau gratis Mei sampai dengan Oktober 2020.

Perbedaan pelanggan listrik 900VA subsidi dan tidak subsidi.

1. R1 = Rumah Tangga Sistim Pascabayar
2. R1T = Rumah Tangga Menggunakan Sistim Prabayar
3. R 1M= Rumah Tangga Mampu Menggunakan Sistim Pascabayar
4. R 1MT= Rumah Tangga Mampu Menggunakan Sistim Prabayar

R = Rumah Tangga

T = Token

Untuk kategori R1 dan R1T yang dapat diskon 50persen. Sedangkan kategori R1M dan R1MT tidak mendapatkan diskon karena dianggap mampu. Kode itu ada pada rekening listrik dan struk pembelian token, jadi perhatikan kolom tarif atau daya pada rekening listrik atau struk token.

e. Masyarakat

Suatu masyarakat terbentuk di sebabkan karena tiap-tiap manusia itu menggunakan perasaan, pikiran, serta hasratnya untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa manusia tersebut merupakan makhluk sosial yang secara kodrati yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Koentjaraningrat (2007)

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

f. Kesejahteraan

Dalam pola dasar kesejahteraan sosial (Balatbangsos, 2003), bahwa hakikat pembangunan kesejahteraan sosial adalah upaya peningkatan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan komunitas masyarakat yang memiliki harkat dan martabat, dimana setiap orang mampu mengambil peran dan menjalankan fungsinya dalam kehidupan.

Pada dasarnya semua manusia, keluarga, komunitas dan masyarakat memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi agar mereka dapat mencapai yang dimaksud dengan kebahagiaan sosial. Kebutuhan tersebut merujuk pada kebutuhan biologis, pendidikan, kesehatan yang layak dan juga interaksi sosial yang harmonis. Akhirnya kesejahteraan sosial terjadi pada komunitas yang dapat menciptakan kesempatan sosial bagi penduduknya untuk meningkatkan dan merealisasikan potensi-potensi yang ada.

Kesejahteraan atau yang biasa disebut kesejahteraan sosial merupakan serangkaian aktifitas yang terorganisir yang ditunjuk untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi sosial serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standar

norma masyarakat sebagai tujuan merupakan cita-cita, pedoman dan aspirasi agar terpenuhinya kebutuhan materi, sosial dan spiritual.

Terkait dengan hal ini Spicker yang dikutip Isbandi menggambarkan kaitan dengan kebijakan sosial sekurang-kurangnya mencakup lima bidang utama yang disebut Big Five yaitu: bidang kesehatan, pendidikan, perumahan. Jaminan sosial dan pekerjaan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis. Data yang diperoleh akan dianalisis serta dideskripsikan berdasarkan penemuan-penemuan fakta di lapangan (Sugiyono 2009:213).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian dan bertemu dengan masyarakat yang mendapatkan bantuan subsidi listrik gratis. Mengobservasi secara langsung, melakukan wawancara terhadap masyarakat dan melakukan dokumentasi sebagai bukti penelitian telah dilaksanakan.

Untuk populasi dan sampel peneliti tertarik menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015). Oleh karena itu, penulis memilih teknik ini untuk menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

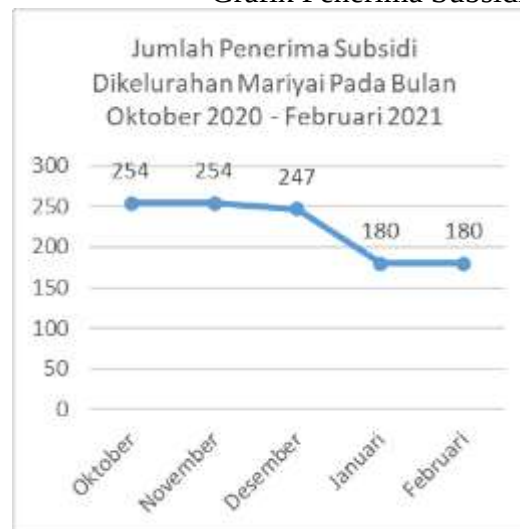
Mariyai merupakan kelurahan yang terletak pada distrik Mariat Kabupaten Sorong,

dengan jumlah penduduk $\pm$ 1.991 jiwa yang terdiri dari 14 RT dan 4 RW yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang maupun karyawan swasta.

PT. ULP Aimas yang terletak di Jalan Tuteuraga, Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong, adalah sub-unit yang membantu pengurusan pelayanan pelanggan dan pelayanan jaringan distribusi yang lebih dekat dengan ruang lingkup wilayah kecil.

Adapun hasil penelitian penulis mengenai jumlah penerima bantuan subsidi listrik gratis di Kelurahan Mariyai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Februari 2021 sebagai berikut:

Gambar. 1
Grafik Penerima Subsidi



Secara umum subsidi adalah bantuan yang diberikan dari pemerintah baik melalui perusahaan jasa maupun langsung tunai berupa uang. Bantuan tersebut biasanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Agar pemberian subsidi ini tepat sasaran kepada masyarakat yang memang membutuhkan.

Bantuan subsidi listrik gratis membawa dampak yang baik pada masyarakat, mereka merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan subsidi listrik gratis. Dimasa pandemi saat ini, pemasukan sangat berkurang tetapi pengeluaran tetap berjalan. Jadi bantuan ini mengurangi pengeluaran mereka perbulannya. Masyarakat juga berharap kepada pemerintah agar

kedepannya lebih banyak lagi bantuan-bantuan serupa yang memang tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat yang menerima bantuan subsidi 450 dan 900 subsidi di kelurahan mariyai distrik mariat kabupaten sorong.

“Dampaknya baik mbak, saya merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan subsidi ini. Biasakan perbulan bayar 50.000-70.000 itu udah yang paling mahal. Sekarang alhamdulillah gratis penuh, kurang lebih sudah 1 tahun mbak, jadi uangnya saya pake untuk beli barang-barang kios, sambil buka kios juga jadi uangnya dipake untuk beli barang-barang kios alhamdulillah tambah-tambah penghasilan mbak. Yah semoga pemerintah memperpanjang subsidi listrik ini, karena bantuan ini sangat meringankan beban masyarakat seperti saya mbak” (MS)

“Bagus, karena pemerintah memang membantu masyarakat terutama untuk masyarakat yang miskin atau tidak mampu karena rata-rata pemakai listrik yang subsidi itu masyarakat yang tidak mampu, yah walaupun memang ada masyarakat yang mampu atau kurang tepat sasaran tapi itu hanya 20%, 80% yang dapat sesuai. Apalagi sekarang orang cari uang dan pekerjaan sangat sulit karena adanya covid-19 ini” (SL)

Untuk kendala, banyak masyarakat yang belum tau tentang subsidi listrik, apalagi untuk masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil. Berbeda dengan daerah kota, banyak yang bisa mendapat berita-berita terupdate, buka di website dan lain-lain. Jadi, pihak ULP sendiri lebih banyak membagikan informasi melalui RT RW atau distrik untuk membantu menyalurkan subsidi listrik ini.

Pihak ULP sendiri sangat menyayangkan, jika subsidi listrik ini tidak digunakan oleh masyarakat, dikarenakan uangnya akan kembali kepada mereka. Ibaratnya pemerintah sudah membayar listrik tersebut, tetapi tidak di manfaatkan oleh masyarakat jadi, akan kembali kepada PLN dalam bentuk uang.

Terutama kepada para pemakai token listrik (prabayar), mereka harus mengaktifkan kode tertentu untuk bisa mengaktifkan subsidi tersebut. Tetapi, tidak perlu khawatir karena apa yang sudah menjadi hak mereka akan tetap untuk mereka. Karena setiap subsidi akan masuk ke masing-masing ID pelanggan jadi tidak akan bisa dinikmati oleh pelanggan lainnya.

Berbeda halnya dengan listrik pascabayar karena akan langsung dirasakan oleh sipengguna. Dimana setiap bulannya akan digratiskan penuh untuk daya 450VA dan diskon 50% untuk 900VA subsidi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pegawai ULP Aimas bagian SPV PP & ADM.

“untuk kendala, dipenyalurannya. Untuk yang dipedalaman-pedalaman sana agak sulit, kasih informasi juga susahkan. Berbeda dengan kota yang apa-apa lebih cepat informasinya. Jadi kita hanya bikin surat pemberitahuan untuk RT, RW. Jadi nanti mereka yang bantu salurkan diwarganya. Sebelum ke RT RW pasti ke distrik dulu. Kan sayang juga kalau tidak gunakan, nanti kembali kek kitanya dalam bentuk uang. Kalau untuk pemakai token kan harus mengaktifkan kode berbeda dengan yang pascabayar itu langsung. Tapi tenang aja karena setiap subsidi masuk di ID masing-masing jadi nggak bisa dipake orang lain”(AS)

Upaya dari kendala bantuan subsidi listrik ini adalah penyalurannya kedaerah-daerah terpencil, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang baik dari ULP, distrik, kelurahan dan RT RW setempat. Dimana para instansi-instansi ini harus bekerja sama untuk menyalurkan bantuan ini dengan baik.

Memberikan informasi-informasi terupdate juga sangat penting, jadi masyarakat bisa terus mengetahui berita terbaru apa saja yang terjadi. Para instansi harus lebih gencar dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat maupun instansi lain agar lebih mudah memperoleh berita-berita terbaru.

Teruntuk instansi-instansi harus mempunyai wawasan yang lebih luas mengenai penggunaan smartphone untuk memudahkan

pekerjaan semua orang, jadi menghemat waktu dalam menyebarkan berita-berita atau informasi penting lainnya.

Menanggapi tanggapan masyarakat yang menyebutkan listrik kurang stabil ULP sendiri menyatakan bahwa mereka sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan pemeliharaan jaringan minimal 3 bulan sekali. Dan sebelum melakukan pemeliharaan jaringan pun mereka sudah membuat informasi mengenai pemadaman tersebut. Pihak ULP memberikan informasi tersebut di jejaring sosial mereka mulai dari facebook, instagram dan lain-lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Lurah Mariyai.

“upaya dari kendala, kerjasama yang baik antara kita kelurahan, distrik, RT RW untuk mengawal subsidi ini agar sampai kepada mereka yang memang berhak untuk mendapatkan. Untuk kita yang instansi- instansi harus sering memberikan informasi- informasi terbaru rajin baca berita jadi nggak ketinggalan berita-berita terbaru. Yang pastinya harus bisa mengoprasikan hp minimal lah untuk bisa memberikan informasi kepada masyarakat” (SH)

PENUTUP

Kesimpulan

Dampak bantuan subsidi listrik gratis di Kelurahan Mariyai Distrik Mariat Kabupaten Sorong. Disambut baik oleh masyarakat setempat, mereka menyebutkan bahwa bantuan subsidi listrik ini sangat membantu meringankan pengeluaran mereka, ditengah pandemi covid-19. Bahkan ada yang menjadikan subsidi listrik ini sebagai penambah penghasilan mereka perharinya. Jumlah penerima subsidi dikelurahan Mariyai sekitar 80% mereka berharap pemerintah kedepannya lebih memperhatikan bantuan yang serupa. Pernyataan ini sesuai dengan undang- undang Nomor 30 Tahun 2009 pasal (4). Serta undang- undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas

Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

Kendala yang dihadapi ULP Aimas yaitu terletak pada penyalurannya, karena masih ada wilayah-wilayah yang belum terjangkau jadi, pihak ULP sendiri lebih banyak membagikan informasi melalui RT RW atau distrik untuk membantu menyalurkan subsidi listrik tersebut. Kurangnya pemanfaatan smartphone dan teknologi menjadi salah satu kendala yang terjadi dikalangan masyarakat. Tetapi untuk beberapa masyarakat menganggap bahwa listrik di daerah tersebut tidak stabil, karena sering mengalami pemadaman listrik secara tiba-tiba dan dalam waktu yang lama.

Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan kerja sama yang baik dari ULP, Distrik, Kelurahan dan RT RW setempat. Dimana instansi- instansi ini harus bekerja sama untuk menyalurkan bantuan ini dengan baik. Memberikan informasi-informasi terupdate dan teruntuk instansi-instansi harus mempunyai wawasan yang lebih luas mengenai penggunaan smarphone untuk memudahkan pekerjaan semua orang, jadi menghemat waktu dalam menyebarkan berita-berita atau informasi penting lainnya. Untuk listrik yang kurang stabil pihak ULP sendiri sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik, mulai dari pemeliharaan jaringan 3 bulan sekali, memiliki teknisi-teknisi yang handal dan merespon keluhan masyarakat dengan cepat. Pihak ULP sendiri menggunakan sosial media sebagai sarana menyebarkan berita-berita terupdate.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anies. 2020. *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus*. Arruzz Media: Yogyakarta.
- [2] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- [3] Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Ghalia Indonesia: Bogor. Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode*

- Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif. [13] Rambe, A. 2004. *Alokasi Pustaka Belajar: Samarinda.*
- [4] Ernawaty, Dinny Ardian. 2020. Model Kesesuaian Kebijakan Subsidi Listrik. *Jurnal Ilmiah Indosesia.*
- [5] Koenjtaraningrat. 2007. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia.* Djambatan: Jakarta.
- [6] MERCINEWS.com, 2 April, 2020. Langgar Perintah Presiden Soal Lockdown, Walikota Sorong: Saya Siap Dipenjara, (Online), (**Error! Hyperlink reference not valid.**./berita/langgarperintah-presidensoal-lockdown-Walikota Sorong saya siap dipenjara/amp, diakses 27 November 2020).
- [7] Medcom.id, 3 Agustus, 2020. Ada 4 Golongan Yang Dapat Subsidi Listrik, (Online).(<https://medcom.id/ekonomi/bisnis/gNQPAVK-ada-4-golongan-pelanggan-yang-dapat-subsidi-listrik>, diakses 28 November 2020)
- [8] Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina dan Iskandar Muda. 2020. Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita.*
- [9] Nota Keuangan Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. 2014. Republik Indonesia.
- [10] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta: Bandung.
- [11] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Alfabeta: Bandung.
- [12] SUARAPAPUA.com, 17 Mei, 2020. Dampak Covid-19, Supir Taxi Di Sorong Kewalahan Mencukupi Kebutuhan Keluarga, (Online). (<https://suarapapua.com/2020/05/17/dampak-covid-19-supir-taksi-di-sorong-kewalahan-mencukupi-kebutuhan-keluarga/>, diakses 27 November 2020).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN